

## RINGKASAN

SATIMAN, pengaruh pemberian Rootone F dan Dolomit terhadap pertumbuhan stek kopi robusta (*Coffea robusta*) pada tanah masam di pembibitan, di bawah bimbingan Ibu Ir. Sumihar Hutapea, MS, sebagai ketua komisi pembimbing dan Ibu Ir. Asmah Indrawati sebagai anggota komisi pembimbing.

Penelitian ini dilaksanakan di kebun percobaan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area, yang berlokasi di jalan Kolam No.1. Medan dari bulan Pebruari sampai bulan Juni 2001.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji berbagai dosis Rootone F dan dosis pemberian kapur dolomit pada tanah masam terhadap pertumbuhan stek kopi robusta di pembibitan.

Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) faktorial yang terdiri dari dua faktor. Faktor pertama pemberian Rootone F dengan dosis yang berbeda, dengan simbol R terdiri dari  $R_0$  : tanpa penggunaan Rootone F (Kontrol),  $R_1$  : 50 mg / batang stek,  $R_2$  : 100 mg / batang stek dan  $R_3$  : 150 mg / batang stek. Faktor kedua adalah pemberian Dolomit dengan dosis berbeda, dengan simbol D, terdiri dari  $D_0$  tanpa pemberian Dolomit (kontrol),  $D_1$  : 4 gram / polybeg,  $D_2$  : 8 gram / polybeg dan  $D_3$  : 12 gram / polybeg.

Adapun parameter yang diamati adalah persentase stek yang hidup, panjang tunas, jumlah daun, luas daun, jumlah akar, dan panjang akar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan pemberian Rootone F menunjukkan pengaruh yang sangat nyata terhadap parameter panjang tunas, jumlah

daun, luas daun, jumlah akar dan panjang akar, tetapi tidak berpengaruh nyata terhadap parameter persentase stek yang hidup. Perlakuan pemberian dolomit, menunjukkan pengaruh sangat nyata terhadap parameter luas daun, jumlah akar dan panjang akar, tetapi tidak berpengaruh nyata terhadap parameter persentase stek yang hidup, panjang tunas dan jumlah daun. Sedangkan kombinasi perlakuan antara pemberian Rootone F dan Dolomit menunjukkan pengaruh tidak nyata terhadap semua parameter yang di amati yaitu persentase stek yang hidup, panjang tunas, jumlah daun, luas daun, jumlah akar dan panjang akar.

Dari pemberian Rootone F menunjukkan R<sub>1</sub> (50 mg / batang stek) menghasilkan pertumbuhan stek terbaik dan semakin tinggi dosis diberikan melebihi 50 mg/ batang stek pertumbuhan stek semakin menurun.

Dari pemberian Dolomit menunjukkan D<sub>3</sub> (12 gram / polybeg) menghasilkan pertumbuhan stek yang terbaik bila dibandingkan dengan perlakuan yang lain.